

## **PACKAGING PRODUK MENINGKATKAN HASIL PENJUALAN UMKM DI DESA SIRNAJAYA KECAMATAN SUKAMAKMUR KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Henny Herawaty Br Dalimunthe, Anan Sutisna, Sholatia Dalimunthe, Intan Purnama Dewi  
Universitas Negeri Jakarta  
[henny\\_dalimunthe@unj.ac.id](mailto:henny_dalimunthe@unj.ac.id)

### **Abstract**

*The village community has a variety of food products and crafts that come from nature. Local products have various advantages to be suitable for consumption or to be used to meet local market needs in the area where they are produced and outside the area. MSME owners as producers have various obstacles both in meeting the needs of raw materials, production, packaging and marketing. The purpose of this activity is to provide knowledge and skills for MSME owners to be able to compete outside the village. The method of activity is by providing training according to the needs of MSMEs. The results of the training showed that some of the training participants had received training from the company, so that the training held strengthened participants' understanding of the benefits of packaging for business product development*

*Keywords: Packaging, Training, MSMEs, Village Communities*

### **Abstrak**

*Masyarakat desa memiliki berbagai hasil produk makanan maupun kerajinan yang bersumber dari alam. Produk lokal memiliki berbagai keunggulan untuk layak dikonsumsi maupun untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan pasar lokal di daerah tempat di produksi maupun di luar daerah. Pemilik UMKM sebagai produsen memiliki berbagai kendala baik dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku, produksi, packaging maupun pemasaran. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pemilik UMKM agar mampu bersaing di luar desa. Metode kegiatan dengan memberikan latihan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hasil pelatihan menunjukkan sebagian peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan oleh perusahaan, sehingga pelatihan yang dilaksanakan memperkuat pemahaman peserta manfaat packaging bagi pengembangan produk usaha.*

*Keywords: Packaging, Pelatihan, UMKM, Masyarakat.Desa*

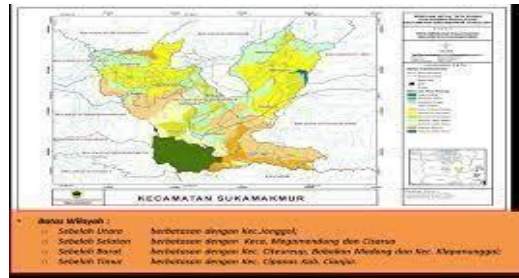
### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

UMKM memiliki peran cukup besar untuk roda ekonomi dimasyarakat, karena mampu menyerah tenaga kerja 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia. Angka ini meningkat 2,21% dari tahun sebelumnya yang sebesar 116,9 juta orang. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198pada-2019>. Namun memiliki keterbatasan dalam mengembangkan usaha baik produksi maupun pemasaran. Hal ini harus menjadi perhatian dari berbagai pihak untuk meningkatkan pengembangan UMKM di Indonesia terutama di daerah terpencil dan yang mengalami kesulitan akses dalam pemasaran.

Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang berusaha untuk mengembangkan UMKM, Berdasarkan informasi dari pimpinan setempat peran UMKM penting mengembangkan perekonomian nasional, diperkuat dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. Inti dari peraturan ini adalah adanya pengakuan dan upaya untuk memberdayakan para pelaku UMKM.

Kecamatan Sukamakmur merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah UMKM cukup banyak dan beragam. Tercatat di tahun 2020, terdapat 56 UKM dan IKM tersebar di 10 desa di seluruh wilayah Kecamatan Sukamakmur. Jenis usahanya pun bermacam-macam, mulai

dari kuliner,handycraft, hingga fashion yang memiliki ciri khas tersendiri. Letakgoeografis Desa Sirnajaya Kecamatan Sukamakmur.



Gambar 1 Peta Lokasi Pelaksanaan

UMKM yang ada di Kecamatan Sukamakmur memiliki peranan strategis, baik dalam pemerataan kesempatan berusaha, maupun pemerataan penyebaran lokasi industri yang mendukung pembangunan, dan pemerataan kesempatan kerja, serta bertujuan dapat membentuk masyarakat atau pelaku UMKM yang mandiri tangguh, dan berkembang menjadi industri besar. Kecamatan Sukamakmur telah berusaha mengembangkan UMKM dengan membuat adanya terobosan dengan fasilitas aplikasi Sistem Informasi Geografis Layanan (SIGEOL) sebagai upaya pemasaran produk UMKM. Persoalannya apakah produk yang akan dipasarkan sudah memenuhi standar pasar dari produksi sampai packing produk?

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi UMKM tentang standar packing yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Berdasarkan analisis situasi diperlukan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM sebagai berikut:

#### a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Standar Packaging

Produk makanan dan hasil kerajinan akan memiliki nilai jual yang tinggi jika kemasan yang memenuhi standar agar produk terlindungi dan terjaga dengan baik. Masih terdapat UMKM yang membuat kemasan produk secara konvensional sehingga produk rusak dan tidak terjamin kualitasnya atau tidak sesuai dengan standar packaging untuk di jual di pasaran.

#### b. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Proses Packaging

Pengetahuan dan Keterampilan dapat dipelajari oleh setiap orang tanpa memandang tingkat pendidikan, hal ini bisa dilakukan dengan berbagai pelatihan dan membaca informasi melalui berbagai media. Pemilik UMKM yang kadang mengalami kendala bagaimana proses packaging yang baik dan sesuai dengan standar.

## 2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

### A. Persiapan dan Pembekalan

Diperlukan persiapan dan pembekalan bagi team Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan pelatihan. Mekanismenya sebagai berikut:

- Koordinasi dengan *stakeholder* tempat pelaksanaan kegiatan akan berlangsung  
Koordinasi dengan Perangkat Pemerintah setempat dan tokoh masyarakat.
- Menentukan koordinator kelompok pelatihan memudahkan koordinasi kegiatan pelatihan.
- Mensosialisasikan pelatihan kepada kelompok pelatihan yang dibentuk.

- d. Menyusun instrumen pretest dan posttest.
- e. Persiapan penyusunan modul pelatihan.

## B. Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan Pendampingan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan langkah kegiatan:

- a. Melakukan pretest sebelum pelatihan
- b. Pendampingan/pelatihan  
Bertindak sebagai fasilitator Pelatihan, khusus narasumber materi mengundang praktisi/pakar sesuai dengan bidang keahlian.

## C. Evaluasi Kegiatan

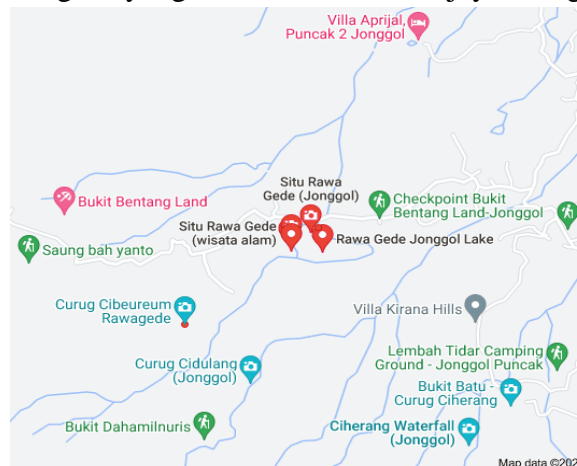
- a. Di akhir pelatihan, diadakan posttest untuk mengukur tingkat pencapaian materi.
- b. Instrumen evaluasi selama proses pelatihan berlangsung.
- c. Memberikan penghargaan kepada peserta pelatihan yang aktif dalam mengikuti proses pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

### A. Profil Wilayah

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Sirnajaya Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat. Jumlah Penduduk Desa 9802 orang terdiri atas 3030 laki-laki, 2772 perempuan, dan 4000 anak-anak. Desa Sirnajaya memiliki sumber daya alam yang bagus karena letak geografi yang cukup indah baik gunung, curuk dan lahan pertanian. Desa Sirnajaya memiliki luas wilayah 1.567,5 Hektar yang terdiri dari pemukiman/perkampungan, sawah, pertanian, perkebunan dan pegunungan. Sumber daya alam yang mendukung memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat terutama bagi petani. Hasil pertanian yang memberikan nilai tambah bagi petani adalah hasil kopi dan pisang yang sekarang sudah menjadi sumber penghasilan tambahan bagi petani. Selain hasil pertanian, masyarakat desa Sirnajaya memiliki objek wisata yang lagi dikembangkan menjadi desa wisata dengan adanya Rawa Gede yang di tata menjadi objek wisata bagi masyarakat.

Adapun peta wisata rawa gede yang berada di desa Sirnajaya sebagai berikut:



Gambar 2 Peta Wilayah Rawa Gede

Data jumlah peserta dalam program pendampingan UMKM dalam meningkatkan packaging bagi pengusaha yang memiliki produk.

Tabel 1. Data Peserta

Jenis Usaha	Pendidikan	Tahun berdiri Usaha
Warung Nasi	Tidak Taman SD	2017
Warung Nasi	SD	2017
Warung sembako	SD	1997
Kopi	SD	2016
Kopi	SMP	2019
Kopi	SMA	2020
Keripik Pisang	SD	2000
Keripik Pisang	SD	1997
Keripik Pisang	SMP	2020
Pedagang dan Jasa	SMA	2016
Konveksi	SMP	

Hasil pertanian berupa kopi di jual menjadi tambah bagi masyarakat dengan mempromosikannya di objek wisata Rawa Gede, hasil pengolahan kopi di jual di objek wisata. Di awal packaging produk kopi masih menggunakan cara tradisional dan menjualnya dengan cara konvensional. Berkembangnya produk kopi yang di packaging dengan cara lebih baik karena adanya bantuan dari perusahaan swasta melalui program social perusahaan.

## B. Produk Kemasan

Kegiatan dilaksanakan dengan pelatihan terintegrasi dengan beberapa program pelatihan untuk mendukung pengembangan desa wisata yang memiliki berbagai potensi usaha yang masih dikembangkan skala usaha kecil dan masih bersifat rumahan dan tidak sesuai memproduksi tergantung dengan adanya permintaan pasar.

Adapun hasil produk yang ditelahti packaging seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3 Hasil Packaging

Hasil Packaging ini merupakan bantuan dari perusahaan untuk mengembangkan hasil usaha kopi agar dapat dikenal oleh masyarakat umum. Kami dari Team pengabdian masyarakat hanya membantu untuk memperkuat kemasan yang sudah dikembangkan dengan memberikan berbagai penjelasan tentang tujuan dari kemasan.

### C. Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan dengan melibatkan UMKM yang ada di desa Sirnajaya Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat. Hasil Identifikasi tingkat pendidikan pemilik usaha serta lama berdirinya usaha sebagai berikut ini:

Tabel 1 Data Jenis Usaha, Pendidikan, dan tahun berdiri

Jenis Usaha	Pendidikan	Tahun berdiri Usaha
Warung Nasi	Tidak Taman SD	2017
Warung Nasi	SD	2017
Warung sembako	SD	1997
Kopi	SD	2016
Kopi	SMP	2019
Kopi	SMA	2020

Keripik Pisang	SD	2000
Keripik Pisang	SD	1997
Keripik Pisang	SMP	2020
Pedagang dan Jasa	SMA	2016
Konveksi	SMP	

Peserta yang mengikuti pelatihan ini terdiri atas 30 orang yang terdiri atas jenis usaha yang berbeda. Peserta yang hadir adalah pemilik usaha, rekan kerja dan staf yang bekerja di usaha tersebut.

Hal ini yang menyebabkan usaha UMKM di desa Sirnajaya tidak berkembang dengan baik disebabkan oleh banyak faktor. Letak desa yang sulit di akses, tingkat pendidikan pemilik usaha, ketebatasan pengetahuan dan keterampilan. Selama proses kegiatan peserta sangat antusias. Adapun aktivitas pelaksanaan pelatihan seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 4 Aktivitas Pemberian materi



Gambar 5 Aktivitas Diskusi Kelompok

#### **4. KESIMPULAN (Conclusion)**

##### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakatsirnajaya kecamatan Sukamakmur. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan di desa yang mengembangkan wisata. Memiliki potensi desa yang sudah memiliki wisata melalui Argowisata Kopi Rawa Gede. Namun Desa wisata masih memerlukan pengembangan untuk dapat membangun desa wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Mengembangkan usaha melalui UMKMyang sudah ada di sekitar objek wisata, mengembangkan produk yang layak untuk di jual dengan packaging yang bagus bagi yang melihat, membeli dan menjaga kualitas produk.

##### **B. Saran**

Desa Wisata Rawa Gede memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi tempat wisata yang akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Produk lokal dikembangkan berdasarkan hasil dari masyarakat setempat namun masih perlu adanya pengembangan kemitraan dengan lembaga swasta untuk mempromosikan produk masyarakat desa dengan digital marketing untuk dapat dikenal diluar desa.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA (References)**

- Daskalaki, M., Hjorth, D., & Mair, J. (2015). Are Entrepreneurship , Communities , and Social Transformation Related ? <https://doi.org/10.1177/1056492615579012>
- Datta, P. B., & Gailey, R. (2012). Empowering Women Through Social Entrepreneurship: Case Study of a Women's Cooperative in India. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 36(3), 569–587. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2012.00505.x>
- Littlewood, D., & Holt, D. (2018). Social Entrepreneurship in South Africa : Exploring the Influence of Environment. <https://doi.org/10.1177/0007650315613293>
- Phillips, W., Lee, H., Ghobadian, A., Regan, N. O., & James, P. (2015). Social Innovation and Social Entrepreneurship : A Systematic Review. <https://doi.org/10.1177/1059601114560063>
- Romadhoni, W. N., Pd, S., Pd, M., Andjani, A., Rosa, E., S, H. Y. P., ... S, S. D. M. (n.d.). Buku Saku Elektronik Covid-19 sebagai Media Edukasi Masyarakat.